

## Penggunaan Media Pembelajaran Pup-Up Book untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Eka Olivia Dewi<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas PGRI Argopuro Jember  
ekaoliviadewi@gmail.com

**ABSTRAK:** Salah satu aspek yang penting dikembangkan pada anak usia dini yaitu aspek perkembangan bahasa. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak, salah satunya adalah media pembelajaran Pop-Up Book. Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book. Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dengan dua siklus dan masing-masing siklus dengan tiga kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Subjek penelitian ini yaitu anak kelas kelompok A RA NURUL FU'ADI. Hasil penelitian siklus I dan Siklus II terdapat peningkatan kemampuan anak dalam perkembangan bahasa setelah penggunaan media pembelajaran Pop-Up Book.

**Kata Kunci :** Pop-Up Book; Perkembangan Bahasa; Anak Usia Dini

**ABSTRACT:** *One aspect that is important to develop in early childhood is the aspect of language development. For this reason, we need a learning media that can improve children's language development, one of which is the Pop-Up Book learning media. The purpose of this research is to improve the language development of early childhood by using Pop-Up Book learning media. This research method uses Classroom Action Research carried out in two cycles and each cycle with three meetings. Each cycle consists of four stages: planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this study were group A class children RA NURUL FU'ADI. The results of the research cycle I and Cycle II showed an increase in children's ability in language development after using the Pop-Up Book learning media.*

**Keyword :** *Pop-Up Book; Language Development; Early childhood*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang ditujukan kepada anak berusia 0 (nol) sampai dengan usia 6 (enam) tahun. Dimana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Penyelenggaraan pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menitik beratkan pada pertumbuhan dan perkembangan baik fisik, kecerdasan, social emosional, bahasa dan komunikasi sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini (Sujiono, 2013). Usia lahir sampai dengan usia enam tahun tentunya merupakan usia yang menentukan pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak. Maka dari itu peran

orang tua dan orang dewasa sangat penting dalam pembentukan karakter tersebut. Perlu adanya kerjasama antara peran guru dan peran orang tua dalam hal mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak .

Salah satu aspek perkembangan yang perlu dikembangkan dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu aspek perkembangan bahasa. Bahasa merupakan sarana komunikasi dengan orang lain (Yusuf dkk, 2018). Bahasa adalah suatu sistem yang membantu manusia untuk berkomunikasi atau berhubungan dengan orang lain. Sistem ini terdiri dari simbol (lambang bunyi) yang kemudian memiliki aturan tertentu dalam penyusunannya sehingga dapat digunakan untuk melakukan interaksi (Hildayani, dkk, 2014).

Anak belajar bahasa dari mendengar, melihat dan menirukan orang-orang di sekitarnya. Kemampuan perkembangan bahasa setiap anak berbeda-beda (Rahmat, 2018). Untuk itu perlu adanya stimulus dalam mengembangkan bahasa anak usia dini agar anak dapat berkembang sesuai dengan usianya. Pada lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), pendidik tentunya memberikan stimulus untuk dapat mengembangkan perkembangan bahasa anak tentunya bisa melalui media pembelajaran.

Media menurut Criticos (dalam Daryanto, 2010) merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media pembelajaran merupakan sarana perantara proses pembelajaran (Daryanto, 2010). Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik tentunya harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Posisi media pembelajaran dalam proses pembelajaran tentunya sangat penting karena tanpa adanya media pembelajaran maka komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajarn tidak akan berlangsung secara maksimal. Fungsi media pembelajaran sendiri yaitu sebagai pembaga informasi dari pendidik kepada peserta didik.

Pemilihan media pembelajaran untuk anak usia dini tentunya disesuaikan dengan tahapan perkembangan sesuai usianya. Perkembangan bahasa anak usia dini sesuai tingkat pencapaian perkembangan anak usia 4 – 5 tahun yang tertuang dalam lampiran 1 Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 yaitu anak mampu memahami bahasa seperti mengenal perbendaharaan kata, dalam mengungkapkan bahasa seperti menyebutkan kata-kata yang dikenal, memperkaya perbendaharaan kata, dalam keaksaraan awal seperti meuliskan dan mengucapkan huruf A – Z.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk anak usia dini yaitu *Pop-Up Book*. Menurut Dzuanda *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Menurut Bluemel dan Taylor *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya (dalam Dewanti, dkk., 2018). *Pop-Up Book* adalah media pembelajaran yang sengaja dirancang khusus bentuk 3D dengan variasi bentuk dan gambar yang menarik serta unik untuk

kepentingan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) (Matin, dkk., 2019). Menurut Muktiono (dalam Cahyani, dkk., 2020) *Pop-Up Book* adalah media berbentuk buku jika media tersebut dibuka maka akan membentuk tampilan 3 dimensi, dapat digerakan dan memiliki objek yang menarik.

Manfaat media *Pop-Up Book* menurut Dzuanda dalam yaitu (1) mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik, (2) mengembangkan kreatifitas anak, (3) merangsang imajinasi anak, (4) memberi pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk benda, (5) dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan motivasi baca pada anak, sedangkan menurut Bluemel dan Taylor menyebutkan bkegunaan media *Pop-Up Book* yaitu (1) untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca, (2) dapat berguna untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas, (3) dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca (dalam Dewanti, dkk., 2018).

Media *Pop-Up Book* yang dikembangkan yaitu sesuai dengan tema pada kelompok A RA NURUL FU'ADI yaitu tema Pekerjaan atau profesi. Diharapkan dengan media *Pop-Up Book* perkembangan bahasa anak kelompok A RA NURUL FU'ADI dapat meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, dkk., 2009).

Penelitian ini dilaksanakan di RA NURUL FU'ADI Jember dengan subjek penelitian yaitu seluruh anak kelompok A usia 4 – 5 tahun berjumlah 10 anak yang terdiri dari 6 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan 2 kali siklus dengan tahapan pada tiap siklus yaitu (1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan, (3) tahap observasi, (4) tahap refleksi.

### **Siklus I**

#### **a. Perencanaan**

Tindakan yang direncanakan dalam tahap perencanaan ini yaitu mengidentifikasi permasalahan pada observasi awal, selanjutnya adalah merancang pembelajaran berdasarkan tema yaitu membuat RPPH, menyusun dan menyiapkan lembar observasi dan alat pengdokumentasian kegiatan pembelajaran juga menyiapkan media pembelajaran *pop-up book*.

#### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat. Peneliti melaksanakan RPPH yang sudah dibuat dengan tema yang sudah ditentukan. Pelaksanaan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan 3 RPPH.

c. Observasi

Pengamatan pada tahapan ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan. Observasi ini dilakukan untuk melihat secara langsung penggunaan *pop-up book* dalam meningkatkan perkembangan bahasa. Hasil pengamatan ini dijadikan sebagai bahan refleksi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi ini bertujuan untuk membuat kembali rencana tindakan yang baru untuk perbaikan pada siklus ke II.

## Siklus II

Tindakan yang dilakukan pada siklus II merupakan hasil dari refleksi pada siklus I, karena pada siklus I belum adanya peningkatan perkembangan bahasa secara signifikan.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mengidentifikasi hasil refleksi pada siklus I, sehingga peneliti dapat menyusun kembali RPPH. Selain itu menyiapkan lembar observasi dan menyiapkan media pembelajaran *pop-up book*.

b. Pelaksanaan

RPPH yang sudah dibuat untuk tindakan Siklus II dilaksanakan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti juga kegiatan penutup.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat peningkatan perkembangan bahasa dengan menggunakan media *pop-up book*. Peneliti mencatat semua hasil yang dicapai anak pada lembar observasi.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh dari hasil observasi dicatat dan kemudian dianalisis.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi. Dokumentasi diperlukan untuk mencari data awal perkembangan bahasa anak.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Data yang dianalisis baik siklus I maupun siklus II dianalisis menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan perolehan nilai rata-ratanya. Analisis kualitatif untuk menggambarkan hasil perhitungan dari analisis kuantitatif. Kategori yang digunakan dalam observasi ini yaitu;

1. Belum Berkembang (BB), bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru.
  2. Mulai Berkembang (MB), bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru.
-

3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH), bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru.
4. Berkembang Sangat Baik (BSB).

Penelitian tindakan kelas ini berhasil jika prosentase rata-rata anak yang mendapatkan kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik (BSB) yaitu 75% dari jumlah anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil pra siklus

Hasil pra siklus didapat dari dokumen sekolah, dimana rata-rata skor perkembangan bahasa anak pada kelompok A RA NURUL FU'ADI terlihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Hasil observasi perkembangan bahasa anak pra siklus I**

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Prosentase (%)
BB	6	60
MB	2	20
BSH	1	10
BSB	1	10

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa perkembangan bahasa anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 anak dengan prosentase 60%, mulai berkembang (MB) 2 anak dengan prosentase 20%, sedangkan anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 1 anak dengan prosentase 10% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bahasa anak masih belum optimal.

### 2. Siklus I

Dari hasil pra siklus yang didapat dari dokumen di sekolah, maka peneliti melaksanakan siklus I sesuai dengan tahapannya dan ini gambaran hasil dari tindakan siklus I seperti digambarkan pada tabel 2 berikut ini:

**Tabel 2. Hasil observasi perkembangan bahasa anak siklus I**

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Prosentase (%)
BB	1	10
MB	4	40
BSH	3	30
BSB	2	20

Pada tabel 2 dapat dilihat bahwa perkembangan bahasa anak yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 anak dengan prosentase 10%, mulai berkembang (MB) 4 anak

dengan prosentase 40%, sedangkan anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak dengan prosentase 30% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan prosentase 20%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* sudah ada peningkatan dalam perkembangan bahasa anak.

### 3. Siklus II

Hasil yang diperoleh dari siklus II ini terlihat pada tabel 3 di bawah ini;

**Tabel 3. Hasil observasi perkembangan bahasa anak siklus II**

Kriteria	Kondisi Awal	
	Jumlah Anak	Prosentase (%)
BB	0	0
MB	2	20
BSH	1	10
BSB	7	70

Pada tabel 3 dapat dilihat bahwa perkembangan bahasa anak dimana tidak ada anak yang belum berkembang (BB), sedangkan untuk kriteria mulai berkembang (MB) 2 anak dengan prosentase 20%, sedangkan anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) ada 1 anak dengan prosentase 10% dan berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak dengan prosentase 70%.. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop-up book* sudah dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas pada kelompok A RA NURUL FU'ADI dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up book* dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Peningkatan ini dapat terlihat dari mulai pra siklus dengan perolehan presentase 20% kemudian meningkat pada siklus I yaitu 50% dan pada siklus II dengan prosentase 80%.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aqib, Zainal dkk. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SMP, SM, SMK*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003) *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas

- Dewanti, Handaruni dkk. (2018). *Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat TinggalkuKelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo*. JKTP, 1(3), 221-228.
- Hildayani, Rini dkk. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang: Universitas Terbuka
- Kemendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang Stanadr Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kemendikbud
- Matin, Rapi Halipani dkk. (2019). *Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up BookAnak Usia Dini Kelompok B UntukMeningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal di TK Nusa Indah*. *Jurnal Ceria*, 2(2), 49-56.
- Sujiona, Yuliani Nuraeni. (2013). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarrta: PT.Indeks
- Yusuf, Syamsu LN, dan Nani M. Sugandhhi. (2018). *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: PT RajaGrafindo Persada